

BAB IV

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Terkait untuk penyuluhan sosialisasi program kartu tani oleh Balai Penyuluh Pertanian Giriwoyo, telah dibuat tahap perencanaan. Perencanaan dibuat untuk menetapkan berbagai unsur-unsur komunikasi penyuluhan yang diperlukan. Pada tujuan awal program kartu tani yakni ingin memberikan informasi kepada petani terkait adanya pembaharuan peraturan yang harus dilaksanakan dan mendorong petani untuk turut mengimplementasikan program, karena program tersebut ditujukan agar petani mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan pupuk bersubsidi, dengan harga terjangkau dan tepat waktu.

Dalam perencanaan Balai Penyuluh Pertanian Giriwoyo hanya menerima aspirasi dan saran dari masyarakat. Selanjutnya dalam pelaksanaan penyuluhan terbagi menjadi 2 yakni penyuluhan formal dan penyuluhan informal dimana dalam pelaksanaan tersebut segala sesuatu permasalahan masih dalam pemberian keputusan atau solusi pada suatu titik masalah. Media yang digunakan oleh penyuluh dalam penyampaian pesan yakni menggunakan LCD Proyektor dan kertas plano. Pemilihan media tersebut dilakukan dengan menyesuaikan tempat penyuluhan, jika tempat penyuluhan memungkinkan menggunakan peralatan elektronik, maka digunakanlah peralatan tersebut. Sebaliknya jika tempat penyuluhan tidak tersedia sumber daya yang mencukupi seperti listrik, maka digunakanlah kertas plano. Perencanaan yang dibuat oleh Balai Penyuluh Pertanian

belum maksimal terkait pada tahap penentuan tujuan, karena penentuan tujuan yang dibuat masih bersifat rutinitas dan formalitas. Penentuan masalah dalam perencanaan dasar intuitif atau dasar perasaan tidak digunakan oleh Balai Penyuluh Pertanian .

Dalam penyampaian pesan oleh Balai Penyuluh Pertanian peserta penyuluhan tidak mengalami kesulitan yang banyak, namun materi penyuluhan kurang memenuhi kebutuhan petani . Hambatan yang dihadapi tidak luput dari peserta penyuluhan, karena SDA yang mereka (petani) rendah dan pengalaman masa lalu yang melekat pada diri mereka (petani) terkait program kelompok tani yang dirasa sudah menyulitkan . Karena pada dasarnya masyarakat Giriwoyo memiliki demografi penduduk yang rendah dalam hal pengetahuan, serta motivasi diri dari masing-masing penduduk sulit untuk ditumbuhkan dalam menerima pembaharuan. Namun demikian, hasil evaluasi sejauh ini sudah dapat dikatakan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik, karena sudah ada 7.089 petani yang memiliki kartu tani, hampir mencapai target yang diinginkan yaitu 8000 petani.

B. SARAN

Saran yang peneliti sampaikan dalam program ini yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyampaian program penanaman kopi robusta :

1. Saran Untuk Balai Penyuluh Pertanian Giriwoyo
 - a. Diharapkan penyuluh mampu meningkatkan hubungan keakraban dengan petani agar petani tidak menitikberatkan program kepada

penyuluh , sehingga dapat terjadi proses komunikasi yang maksimal yaitu petani tidak merasa sungkan dan meminimalisir adanya salah pengertian

- b. Diharapkan penyuluh dapat menerapkan konsep-konsep perencanaan dengan melakukan survey lapangan secara mendalam, agar menghasilkan kesiapan yang mantap untuk pengambilan keputusan.
- c. Diharapkan penyuluh memiliki rasa intuitif yang tinggi agar kegiatan penyuluhan tidak hanya dilakukan untuk memenuhi tugasnya saja, namun juga memiliki kegigihan untuk memaksimalkan program kegiatan.
- d. Diharapkan penyuluh dapat melakukan analisis lapangan secara mendalam, agar saat pembuatan pesan, petani dapat menerima materi penyuluhan karena konten yang diberikan merupakan kebutuhan mereka.
- e. Diharapkan penyuluh memberikan bukti atau testimoni kepada petani tentang isi materi penyuluhan, agar menumbuhkan rasa keyakinan petani dan mampu merubah pengalaman masa lalu yang selalu melekat pada diri petani.

2. Saran Bagi Petani

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, petani dapat membuka pola pikir yang baru agar tercapai kesejahteraan mereka di era globalisasi ini.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Balai Penyuluh Pertanian Giriwoyo dapat meneliti tentang bagaimana pengaruh (efektifitas) pelaksanaan penyuluhan terhadap petani Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri terkait program lainnya atau kebijakan baru lagi yang dibuat oleh Pemerintah. Dengan begitu dapat membandingkan hasil dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Balai Penyuluh Pertanian Giriwoyo terhadap tanggapan yang ditunjukkan oleh petani.